

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang membangun arti sebuah maksud berdasarkan persepsi dari partisipan yang di laporkan menggunakan kata-kata maupun gambar (Moleong, 2016). Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk menjelaskan suatu keadaan yang terjadi secara apa adanya. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dianalisis data pada penelitian ini menggunakan kata-kata tertulis atau lisan dan mempertimbangkan pendapat orang lain yang bisa disebut dengan partisipan. Pada penelitian ini mempelajari faktor dalam membangun perilaku *caring* islami pada mahasiswa keperawatan. Metode ini menitikberatkan pada mahasiswa keperawatan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Fenomena yang mendasari adalah bahwa kemampuan mahasiswa dalam penerapan *caring* islami yang masih dianggap kurang. Sedangkan metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang faktor peningkatan perilaku *caring* islami.

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan angkatan (tahun I, II, dan III), mahasiswa profesi ners, dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, preseptor rumah sakit dan Bina Rohani

Islam (BRI) rumah sakit. Adapun kriteria inklusi dari tiap-tiap partisipan adalah:

1. Mahasiswa PSIK FKIK UMY:
 - a. Angkatan tahun I, II, dan III
 - b. Bersedia mengisi *informed consent*
2. Mahasiswa Profesi Ners UMY:
 - a. Mahasiswa aktif profesi Ners angkatan 26 UMY
 - b. Bersedia mengisi *informed consent*
3. Preseptor Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping:
 - a. Menjadi preseptor mahasiswa profesi Ners
 - b. Pendidikan Ners
 - c. Bersedia mengisi *informed consent*
4. Dosen Prodi PSIK:
 - a. Pendidikan minimal S2 keperawatan
 - b. Bersedia mengisi *informed consent*
5. Bina Rohani Islam (BRI) Rumah Sakit:
 - a. Pekerja aktif sebagai Bina Rohani Islami di RS PKU Muhammadiyah Gamping
 - b. Bersedia mengisi *informed consent*

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Januari 2019 – Maret 2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor yang membangun perilaku *caring* islami pada mahasiswa keperawatan.

E. Definisi Operasional

Pada penelitian ini yang dimaksud adalah faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perilaku *caring* islami dalam melakukan pelayanan asuhan keperawatan oleh mahasiswa keperawatan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah panduan wawancara FGD dan panduan wawancara sebagai dasar pengambilan data. Selain panduan FGD dan wawancara peneliti juga menggunakan alat penunjang yaitu *voice recorder* untuk merekam dan alat tulis untuk mencatat selama proses wawancara berlangsung serta untuk memudahkan dalam pengambilan data.

G. Uji Keabsahan Data

Menurut Moleong (2016), keabsahan data dapat menggunakan teknik pengecekan yang berdasarkan 4 kriteria, yaitu: 1) kredibilitas (derajat kepercayaan), 2) keteralihan, 3) kebergantungan, 4) kepastian. Peneliti

menggunakan uji kredibilitas dalam pengecekan keabsahan data dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian yang mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Adapun teknik yang dilakukan antara lain:

1. Metode Dokumen

Metode dokumen merupakan adalah metode yang digunakan untuk mencari informasi mengenai situasi yang tidak dapat diperoleh langsung melalui wawancara maupun observasi. Dokumen yang dapat digunakan meliputi buku, surat, biografi, buku harian, dan berbagai laporan dinas. (Afiyanti & Rachmawati, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan buku pegangan mahasiswa (buku panduan blok) untuk mendapatkan data yang sesuai tentang faktor dalam membangun perilaku caring islami pada mahasiswa keperawatan.

2. Mengadakan *Member Check*

Menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam Afiyanti & Rachmawati (2014), *member check* adalah peneliti akan mencocokkan hasil dan interpretasi data yang didapat kepada pemahaman para partisipannya. Hasil data dinyatakan baik apabila data mudah dipahami oleh partisipan. Peneliti melakukan member check dengan memnghubungi partisipan kembali untuk memberikan hasil diskusi dan wawancara untuk dilihat kembali oleh partisipan, selanjutnya peneliti meminta partisipan untuk membaca dan menanggapi apabila ada data yang perlu diklarifikasi.

H. Cara Pengumpulan Data

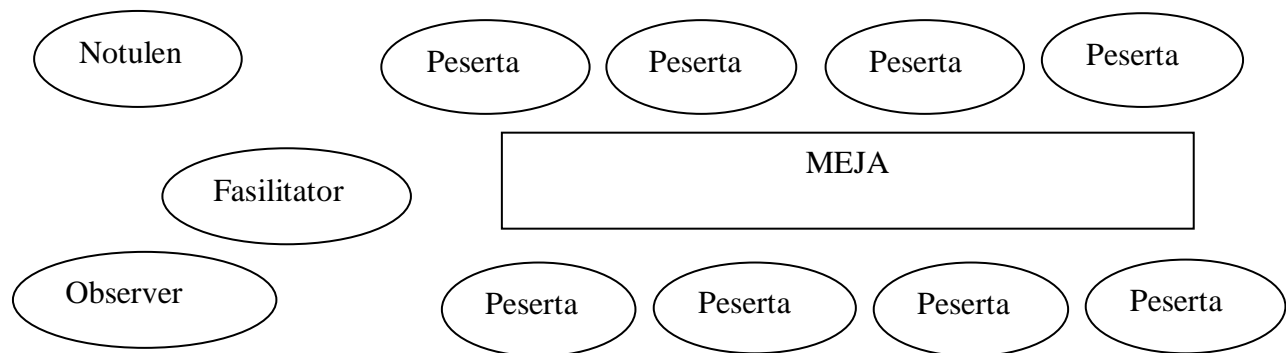
Cara pengumpulan data digunakan oleh peneliti adalah teknik *focus grup discussion* (FGD) dan wawancara. Menurut Paramita dan Kristiana (2013), *focus grup discussion* merupakan jenis dari pengumpulan data kualitatif yang disusun untuk memperoleh informasi berdasarkan keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman peserta tentang suatu keadaan masalah yang dibahas, dengan pengarahan dari seorang fasilitator atau moderator.

1. *Focus Group Discussion* (FGD)

Pada penelitian ini peneliti melakukan *focus grup discussion* dalam 2 sesi. Sesi pertama diikuti oleh 1 kelompok mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY sebanyak 12 mahasiswa dan sesi berikutnya diikuti kelompok mahasiswa profesi Ners PSIK FKIK UMY sebanyak 8 mahasiswa. Selama proses FGD, peneliti dibantu oleh 2 asisten penelitian yang bertugas sebagai notulen dan observer. Asisten penelitian pertama sebagai notulen yang bertugas mencatat beberapa poin penting dari hasil diskusi. Asisten penelitian yang kedua sebagai observer yang bertugas membantu peneliti dalam mengatur jalannya diskusi

Tujuan dari *focus grup discussion* (FGD) yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi faktor yang membangun *caring* islami pada mahasiswa keperawatan UMY. Selama FGD peneliti menggunakan jenis pertanyaan terbuka agar setiap peserta dapat

memberikan jawabannya serta alasannya dengan jelas. Menurut (Krueger, 1988) dalam Paramita (2013) menyebutkan bahwa *focus group discussion* dilaksanakan selama 60–120 menit. Tempat yang digunakan untuk melakukan *focus group discussion* harus dapat membuat partisipan mengeluarkan pendapatnya secara bebas. Penelitian ini dilakukan di ruang tutorial sebagai tempat FGD karena tempat tersebut sudah diatur sebagai tempat diskusi mahasiswa.



Gambar 3.1 Desain tempat duduk FGD

2. Wawancara

Peneliti melakukan pengambilan data dengan teknik wawancara semi struktur kepada dosen PSIK FKIK UMY, preseptor rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping dan Bina Rohani Islam rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Wawancara semi struktur adalah jenis wawancara yang menggunakan pedoman wawancara dan pertanyaan terbuka. Wawancara ini mampu menggali partisipan untuk mendeskripsikan pengalaman dan pengetahuan partisipan (Afiyanti & Rachmawati 2014). Metode wawancara yang digunakan untuk

memperkuat dan memperjelas data yang didapatkan yaitu data tentang apa saja faktor yang membangun mahasiswa untuk berperilaku *caring* secara islami. Proses wawancara bersifat semi formal yang dilakukan seperti percakapan sehari-hari. Menurut Afiyanti & Rachmawati (2014), tempat ideal untuk melakukan wawancara adalah ditempat yang kondusif dan mampu menjaga privasi sehingga tidak ada gangguan dari luar. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan dosen di lingkungan PSIK FKIK UMY, dan melakukan wawancara dengan perseptor dan Bina Rohani Islami di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Waktu yang digunakan peneliti saat melakukan wawancara adalah 45-60 menit. Selama proses wawancara, peneliti tidak dibantu oleh asisten penelitian.

I. Analisis Data

Analisis data adalah suatu hal yang dilakukan dengan mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan menggunakan penyesuaian data yang disusun sesuai kategori, menjelaskan ke dalam bagian-bagian, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, menentukan yang lebih penting dan yang akan dipelajari, serta menyimpulkan agar mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015). Adapun analisa data yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Peneliti melakukan transkrip data FGD setelah dilakukannya 2 kali FGD.

2. Peneliti melakukan transkrip wawancara setelah selesai melakukan pengambilan data dari setiap partisipan.
3. Peneliti memasukkan hasil transkrip pada *software* aplikasi pengolahan data kualitatif.
4. Peneliti melakukan koding, untuk mencari makna tiap perkataan partisipan.
5. Peneliti menentukan sub tema (sintesis 1).
6. Peneliti menentukan tema (sintesis 2).
7. Peneliti melakukan penyajian data.

J. Etika Penelitian

Menurut Afianti & Rachmawati (2014), etika penelitian adalah salah satu hal penting untuk mempertimbangkan perlindungan dan hak partisipan, etika penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. *Beneficience*

Beneficience yaitu peneliti mempunyai kewajiban untuk menghindari kerugian dan bahaya pada partisipan dan mamaksimalkan keuntungan kepada partisipan. Pada penelitian ini peneliti dapat menghindari dari bahaya terhadap partisipan karena pengambilan data pada partisipan hanya menggunakan cara *focus group discussion* (FGD) dan wawancara. Pada penelitian ini tidak ada partisipan yang mengalami bahaya selama proses pengambilan data.

2. *Informed Consent*

Informed consent berisi tentang persetujuan partisipan dalam mengikuti penelitian, dalam hal ini peneliti menggunakan *informed consent* sebagai bukti persetujuan penelitian. Peneliti memberikan penjelasan kepada partisipan sebelum pengambilan data dimulai mengenai kesediaannya menjadi partisipan.

3. *Confidentiality*

Setiap partisipan mempunyai hak untuk dijaga semua kerahasiaannya. Pada penelitian ini peneliti mengganti nama partisipan dengan kode pada setiap laporan penelitian agar identitas partisipan dapat terjamin kerahasiaannya dan menggunakan informasi yang diberikan hanya untuk kebutuhan penelitian. Data dari hasil penelitian ini tidak akan dipublikasikan dengan menggunakan identitas partisipan. Partisipan dapat meminta informasi yang telah didapatkan dari peneliti dan informasi dari partisipan tersebut tidak akan dipergunakan untuk hal lain terkecuali untuk kebutuhan penelitian. Peneliti mendokumentasikan proses penelitian pada map untuk *hard file* dan file pribadi untuk *soft file* yang ditempatkan ditempat yang tidak diketahui oleh siapapun.